

STRATEGI PEMENANGAN DPD PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DALAM PEMILU LEGISLATIF KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

**Oleh: Dyaz Fernandez. K
1601114661**

Dosen Pembimbing: Adlin S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl.H.R.Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 2893

Telp/Fax. 076163277

ABSTRAK

Penelitian ini pada pemilihan legislatif Tahun 2019 yang lalu, terjadi peningkatan perolehan suara yang sangat signifikan yang membuat naiknya perolehan kursi kader PKS di DPRD Kota Pekanbaru. Hal ini terlihat dari kenaikan sebesar 31.816 suara di tahun 2019, dimana pada pemilu 2014 hanya memperoleh 21.973 suara yang coba peneliti rumuskan dengan pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana strategi pemenangan yang dilaksanakan Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu Legislatif Kota Pekanbaru 2019.’ Tujuan dari penelitian ini adalah agar mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh DPD PKS Kota Pekanbaru.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini menghasilkan data yang deskriptif. Penelitian dilakukan di Kantor DPD PKS Kota Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ada 2 strategi yang digunakan yaitu defensif dan ofensif dimana keduanya berpengaruh pada kenaikan suara partai PKS itu sendiri disbanding pemilu sebelumnya. Faktor kemenangan PKS antara lain adalah kerja keras kader serta ketokohan caleg itu sendiri, sedangkan faktor kendalanya adalah persebaran kader yang tidak merata serta rendahnya pendidikan politik dikalangan masyarakat pemilih.

Kata kunci: Strategi Pemenangan, pemilu legislatif 2019

STRATEGY IMPLEMENTED BY THE PROSPEROUS JUSTICE PARTY IN THE LEGISLATIVE ELECTION OF PEKANBARU CITY 2019

Oleh: Dyaz Fernandez. K

1601114661

Dosen Pembimbing: Adlin S.Sos, M.Si

ABSTRACT

In this research, in the 2019 legislative election, there was a very significant increase in vote acquisition which led to an increase in the acquisition of PKS cadre seats in the Pekanbaru City DPRD. This can be seen from the increase of 31,816 votes in 2019, where in the 2014 election only 21,973 votes were obtained, which researchers tried to formulate with the following questions "what is the winning strategy implemented by the prosperous justice party in the legislative election of Pekanbaru City 2019." The purpose of this research is in order to know what strategies are the carried out by the DPD PKS Pekanbaru City

The research method uses a qualitative approach where this research produces descriptive data. The research was conducted at the DPD PKS Pekanbaru City Office.

Based on the research results, it can be concluded that there are 2 strategies used, namely defensive, both of which have an effect on the increase in the vote of the PKS party it self compared to the previous election. PKS winning factors include the hard work of the cadres and the character of the obstacle factors are the uneven distribution of cadres and low level of cadres and the low level of political education among the voters.

Keywords : Winning Strategy, Legislative Elections 2019.

A. Pendahuluan

Berbicara mengenai pemilu tidak terlepas kaitannya dengan partai. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan sebuah partai yang ikut serta dalam pentas perpolitikan di Indonesia. PKS sebelumnya bernama Partai Keadilan (PK) adalah sebuah partai politik yang berbasis Islam di Indonesia.

PKS didirikan di Jakarta pada 20 April 2002. PKS mulai berpartisipasi dalam pemilu sejak 1999, dengan perolehan suara secara tingkat nasional 1.436.565 atau 1,36%. Pemilu tahun 2004 PKS memperoleh suara sebanyak 8.325.030 atau 7,34%. Pada pemilu 2009 PKS memperoleh suara sebanyak 8.204.946 atau 7,38%. Pada pemilu tahun 2014 PKS 8.40946 atau 6,79%. dan pada pemilu 2019 PKS mendapat 11.493.663 atau 8,21%. Salah satu faktor yang mempengaruhi perolehan suara adalah strategi politik dalam sebuah partai politik, strategi pemenangan adalah suatu teknik untuk mendapatkan kemenangan dan tercapainya suatu tujuan.¹

Melalui pemilu, partai politik seharusnya dapat menawarkan alternatif kebijakan dan calon pemimpin yang tepat guna mengelola potensi konflik, serta untuk menjaga agar saluran komunikasi tetap terbuka sehingga masyarakat senantiasa dapat terhubung dengan proses politik secara sehat.

Di jelaskan pada pemberitaan mengenai PKS di media online ini [https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/politik/pqa9k3377/suarapksmelejit-di-](https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/politik/pqa9k3377/suarapksmelejit-di-riau-nama-uas-disebut)

riau-nama-uas-disebut.² Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Riau mendapat lima kursi di DPR RI dari daerah pemilihan Riau I dan II. Sementara untuk DPRD Kota Pekanbaru, PKS memperoleh 8 kursi pada Pileg 2019. Jika di lihat sebagai perbandingan 5 tahun belakang PKS hanya mengirimkan satu legislator untuk duduk di DPR RI, dan tiga legislator untuk duduk di DPRD Kota Pekanbaru.

Adapun dalam melakukan kegiatan aktifitas politik tersebut tentu saja diperlukan persiapan dan strategi yang matang guna tercapainya tujuan partai politik tersebut. Untuk itu maka disusunlah strategi politik mana yang pas untuk dilakukan dan strategi politik memiliki tupoksi nya masing-masing.

Strategi politik pemenangan itu sendiri merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut. Pada Pemilu Legislatif Kota Pekanbaru Tahun 2019 PKS memiliki beberapa gebrakan dalam mengarungi kontestasi politik 2019.

Adapun dampak dari strategi pemenangan yang diterapkan oleh Partai Keadilan Sejahtera pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 ini memiliki dampak yang signifikan seperti kenaikan jumlah suara di beberapa dapil ataupun kenaikan kursi yang diperoleh oleh Partai Keadilan

¹ Bungin, B. (2008). Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya. *Penelitian Kualitatif*.

²<https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/politik/pqa9k3377/suarapksmelejit-di-riau-nama-uas-disebut>. Di akses pada tanggal 10 oktober 2019 pukul 19:00

Sejahtera yang akan peneliti jelaskan pada bab pembahasan.

Tabel 1.1
Perbandingan Hasil Perolehan Suara PKS Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2014 dan Tahun 2019 Di Kota Pekanbaru

No.	Tahun 2014	Jumlah Suara	Tahun 2019	Jumlah Suara	Kenaikan
1	Dapil I	3.380	Dapil I	5.019	1.639
2	Dapil II	3.350	Dapil II	7370	4.020
3	Dapil III	3.078	Dapil III	9368	6.290
4	Dapil IV	5.187	Dapil IV	13.796	8.609
5	Dapil V	6.978	Dapil V	12.507	5.529
6			Dapil VI	5.729	Tidak Ada
Jumlah		21.973	Jumlah	53.789	31.816

Sumber: data olahan penulis.

Dari tabel di atas terlihat perbandingan kenaikan suara PKS pada pemilu 2014 dan 2019. PKS mengalami kenaikan sebanyak 31.816 suara dari tahun 2014. Kenaikan ini di Kota Pekanbaru ini sangat signifikan.

Tabel 1.2
Perbandingan Jumlah Kader PKS per Dapil dan Jumlah Perolehan Suara PKS pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Kota Pekanbaru

DAPII	JUMLAH KADER	JUMLAH SUARA
DAPII I (lima puluh, sukajadi, pekanbaru kota)	120	5.019 Suara
DAPII II (Rumbai – Rumbai Pesisir)	393	7370 Suara
DAPII III	245	9.368 Suara

(Sail – Tenayan Raya)		
DAPII IV (Bukit Raya – Marpoyan Damai)	255	13.796 Suara
DAPII V (Tampan)	417	12.501 Suara
DAPII VI (Senapelan – Payung Sekaki)	164	5.729 Suara

Sumber: DPD PKS Kota Pekanbaru 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di kota pekanbaru ada pembagian 6 dapil yang mana perdapil nya di bagi lagi beberapa kecamatan. Jumlah kader per dapil mempengaruhi jumlah suara yang di dapat PKS. Oleh karena, peneliti tertarik untuk mengangkat judul studi penelitian sebagai “**Strategi Pemenangan DPD Partai Keadilan Sejahtera dalam Pemilu Legislatif Kota Pekanbaru Tahun 2019**”.

B. Kerangka Teori

1. Strategi Pemenangan

Menurut Peter Schorder dalam buku Indra J Piliang (2013:199), Strategi terbagi menjadi dua yaitu strategi Ofensif dan Strategi Defensif.³

a. Strategi Ofensif (Ekspansi Eksternal)

Strategi ofensif adalah strategi memperluas pasar. Dalam strategi ofensif yang di gunakan untuk mengimplementasikan politik, yang harus di jual adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta

³ Piliang, I. J. (2013). *Mengenal Teori - Teori Politik*. Bandung: Nysa Cendikia.

keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan.

b. Strategi Defensif (Intensifikasi Internal)

Strategi defensif akan muncul kepermukaan, misalnya apabila partai pemerintahan atau koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya.

2. Faktor Pemenangan Parpol pada Pemilu

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari strategi-strategi yang dilakukan oleh suatu partai adalah terkait dengan bagaimana usaha dan proses yang dilakukan. Teori yang sesuai dengan partai PKS yaitu teori partisipasi politik dan teori modal sosial.

Teori partisipasi politik, partisipasi politik merupakan aspek penting dalam pelaksanaan demokrasi. Huntington dalam Rahman, mengemukakan definisi dari partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan politik, seperti memilih seorang pemimpin atau upaya-upaya yang dilakukan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah.⁴

3. Tantangan Partai Politik dalam Pemilu

Dalam usaha memenangkan sebuah pemilu tentu saja banyak sekali dinamika atau kendala-kendala yang dihadapi oleh suatu partai, dan kendala-kendala tersebut apabila tidak teratasi dapat berakibat kepada perolehan suara di pemilu

nanti. Kendala ini sendiri muncul karena partisipasi masyarakat yang kurang dan cenderung pragmatis sehingga banyaknya temuan-temuan dilapangan seperti *money politics*. Menurut Sumartono (2018), budaya politik dalam masyarakat pragmatis telah menjadi realitas politik. Aktivitas politik yang membutuhkan partisipasi masyarakat seakan mengalami benturan manakala masyarakatnya bersifat pragmatis. Pola perilaku serba instan jelas mempengaruhi perilaku politik baik di tingkat elit maupun masyarakat umumnya⁵

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Bungin, 2008). Adapun yang menjadi informan adalah Sekretaris DPD PKS Kota Pekanbaru, Anggota bagian pemenangan, Pengurus DPC Kecamatan Senapelan, Caleg Terpilih PKS dapil I periode 2019-2024, Masyarakat.

Teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Untuk memaparkan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan metode teknis analisis data kualitatif model interaktif.

⁴ Rahman, A.H.I. 2007. Sistem Politik Indonesia. Yogyakarta, Graha Ilmu, hal. 28

⁵ Sumartono (Budaya Politik Dalam Masyarakat Pragmatis) Vol. 2, No. 1, Juni 2018 hal 26

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Pemenangan DPD PKS Kota Pekanbaru

a. Strategi Ofensif PKS DPD Kota Pekanbaru

Pada strategi ofensif ini sosialisasi politik dilakukan di Kota Pekanbaru. Hal ini akan membuat pandangan dan pemikiran yang positif terhadap partai, sehingga pada saat kampanye yang dilaksanakan, partai politik akan meningkatkan perolehan jumlah suara. kader PKS melakukan aksi kampanye kreatif di beberapa tempat ramai di Kota Pekanbaru seperti di halaman Kantor DPD PKS Kota Pekanbaru dan Simpang SKA, hal ini dilakukan agar masyarakat mengenali dan mengetahui program apa saja yang diusung oleh PKS.

- Program Umum Nasional PKS

Dalam hal ini PKS melakukan gebrakan yaitu, membuat 4 program menarik, diantaranya PKS telah berhasil memasukkan usulan prioritas RUU yang akan dibahas oleh DPR RI 2020 – 2024:

1. Adanya UU ulama. PKS berhasil memasukkan RUU Perlindungan Tokoh dan Simbol Agama dalam List Prioritas Prolegnas tahun 2020
2. SIM Seumur Hidup. Hal ini akan diperjuangkan oleh Anggota FPKS Komisi V melalui perubahan UU Lalu-Lintas Jalan Raya
3. Penghapusan pajak penghasilan 8 juta rupiah kebawah
4. Penghapusan pajak sepeda motor.

- Politik *Door To Door*

Salah satu cara mensosialisasikan visi-misi partai adalah datang dari rumah ke rumah atau yang di kenal dengan door to door. Strategi konvensional ini dilakukan partai PKS untuk turun langsung ke masyarakat. Cara kampanye *door to door* ini membutuhkan waktu dan menguras energi. Kampanye door to door adalah teknik

kampanye terbaik. Kader bisa hadir menyapa langsung individu-individu tanpa ada sekat. Bakal terjadi interaksi dua arah yang sehat dan ini secara psikologis bagus bagi kedua belah pihak yakni kader Partai dan masyarakat.

- FlashMob

Kader Partai Keadilan Sejahtera melakukan beragam cara untuk mengkampanyekan partainya di Pemilu Legislatif 2019. Salah satunya yakni dengan kampanye kreatif melalui gerakan flashmob di tempat ramai di sejumlah wilayah Indonesia. Hal ini tak terkecuali dilakukan juga oleh seluruh Kader PKS di kota Pekanbaru. Selain mengkampanyekan Program, gerakan Flashmob juga merupakan ajang untuk mendekatkan diri dengan masyarakat.

- Bergabung dengan Koalisi Adil Makmur Prabowo – Sandi

Dalam menyongsong Pemilu 2019 partai PKS bergabung dengan Koalisi Prabowo-Sandi yaitu Koalisi Adil Makmur, dimana beranggotakan PKS, PAN, Demokrat, Gerindra, dan Berkarya. Koalisi tersebut bertujuan untuk memenangi kontestasi Pilpres 2019, namun tentu saja pengaruhnya ditingkat DPD sedikit banyaknya pasti ada.

b. Strategi Defensif DPD Partai PKS Kota Pekanbaru

Menurut peneliti mempertahankan kader-kader yang memiliki potensi merupakan modal yang baik untuk meningkatkan nilai partai tersebut. Hal ini terlihat dari program PKS sebagai berikut:

- Training Orientation Partai

Training Orientation Partai atau sering disebut TOP oleh partai PKS ini adalah cara perekrutan calon-calon kader PKS. Pada hal ini PKS menyeleksi dan memberikan pembinaan serta memberikan penjelasan visi

dan misi kepada kader-kader yang ingin bergabung. Cara yang dilakukan partai PKS yaitu membuka pendaftaran melalui social media. Dari hasil rekrutan kader-kader ini melalui TOP maka dapatlah PKS menyeleksi kadernya yang berpotensi untuk menjadi calon legislatif.

- Taklim Rutin Partai (TRP)

Taklim Rutin Partai ini biasanya mengundang tokoh masyarakat sekitar atau Tokoh agama agar terjalinnya komunikasi yang baik dan keharmonisan dilingkungan DPD PKS. Biasanya pembicara atau penceramah di Taklim Rutin Partai ini adalah para kader yang sudah ditunjuk sesuai jadwal.

- Mempertahankan Dukungan Masyarakat

DPD PKS Kota Pekanbaru membina hubungan dengan masyarakat secara terus menerus baik sebelum maupun sesudah pemilu dengan berbagai cara seperti melakukan aksi sosial, melakukan acara keagamaan seperti pengajian, atau ceramah di kantor DPD PKS Kota Pekanbaru, menjaga hubungan baik dengan para simpatisan. PKS sendiri pernah melakukan pengajian bersama masyarakat, membuat Posko Mudik 2018, Posko Kabut Asap, dan beberapa kegiatan lainnya bersama masyarakat Pekanbaru.

2. Faktor-Faktor Kemenangan PKS pada Pileg Kota Pekanbaru 2019

- Kerja Keras Kader

kerja keras kader yang menghasilkan kemenangan di beberapa dapil ini tentu saja dimulai dari tingkatan terkecil yaitu kelurahan hingga kecamatan yang di instruksikan oleh DPD Partai Keadilan Sejahtera sebagai pengurus tertinggi di Kota Pekanbaru. Karna tidak akan mungkin

kemenangan dapat dicapai apabila hanya satu atau dua instrument saja yang bergerak dalam proses nya dilapangan karna akan menyebabkan ketimpangan dalam pelaksanaannya.

- Ketokohan Kader

Para calon legislatif Partai Keadilan Sejahtera yang berhasil memenangkan pemilu legislatif Kota Pekanbaru 2019 tentu saja memiliki modal berupa ketokohan dan basis massa dan itu merupakan bagian dari pemasaran yang baik juga karena itu merupakan salah satu nilai yang diperhitungkan Partai Keadilan Sejahtera dalam memilih kadernya untuk maju pada Pemilu Legislatif.

3. Kendala yang Dihadapi DPD PKS Kota Pekanbaru pada Pemilu 2019

- Pendidikan Politik Masih Kurang

Pada saat pemilu legislatif 2019, banyak kader-kader yang menemukan kecurangan dilapangan seperti *money politics* atau politik uang ditengah masyarakat, hal itu dikarenakan masyarakat kurang teredukasi dalam hal politik sehingga banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi yang tentu saja berakibat merugikan lawan politik.

- Ketimpangan Persebaran Kader

DPD PKS Kota Pekanbaru memiliki kendala tersendiri terkhusus di DPD PKS Kota Pekanbaru dalam proses usahanya memenangi pemilihan legislatif Kota Pekanbaru Tahun 2019 ini yaitu kurang meratanya persebaran kader ditingkat kecamatan hingga kelurahan se-Kota Pekanbaru yang mengakibatkan kinerja di tiap-tiap dapil berbeda-beda tingkat kesulitannya.

c. Kesimpulan dan Saran

DPD PKS Kota Pekanbaru menggunakan strategi ofensif dengan cara menjelaskan gagasannya kepada masyarakat selama kampanye dengan berbagai cara seperti menyambangi masyarakat rumah ke rumah, melaksanakan kampanye baik secara langsung dalam hal ini *Flashmob* ataupun secara tidak langsung yaitu melalui media massa seperti baliho, spanduk, dll.

DPD PKS Kota Pekanbaru juga menggunakan strategi defensif yaitu melakukan perekrutan kader-kader baru dan juga pembinaan visi misi partai kepada kader yang sudah bergabung guna penguatan internalnya untuk menghadapi Pemilihan Legislatif Kota Pekanbaru Tahun 2019.

DPD PKS Kota Pekanbaru tidak sembarangan dalam menentukan siapa saja calon legislatifnya. Calon yang dipilih tentu saja memiliki basis massa dan juga pengaruh dilingkungkannya masing-masing seperti tokoh agama ataupun tokoh masyarakat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang disebutkan diatas, maka penulis menyarankan:

1. Keberhasilan PKS mengirimkan beberapa calegnya memenangi pemilu legislatif Tahun 2019 di Kota Pekanbaru sudah seharusnya dijadikan pembelajaran untuk kedepannya dalam menyusun strategi dan dijadikan acuan dalam meraih dukungan dan simpati masyarakat pada pemilu yang akan datang.
2. Kekurangan atau hambatan-hambatan yang dialami kiranya

dapat dijadikan pembelajaran agar tidak terjadi lagi di Pemilu Legislatif yang akan datang dan juga dapat menjadi modal berharga untuk DPD Partai Keadilan Sejahtera kedepannya.

3. Partai Keadilan Sejahtera dapat menjadi motor pergerakan dalam proses pencerdasan masyarakat baik dengan cara mengedukasi masyarakat tentang betapa pentingnya pendidikan agar tidak dibodohi dengan cara-cara politik kotor seperti politik uang ataupun juga Partai Keadilan Sejahtera bisa mengedukasi dengan cara lewat ajaran agama atau ceramah seperti yang sudah dilakukan agar menciptakan masyarakat yang bertaqwa dan berilmu sesuai dengan cerminan Partai Keadilan Sejahtera sebagai Partai berazaskan Islam dan mengedepankan moral yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, B. (2008). Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya. *Penelitian Kualitatif*.
- Piliang, I. J. (2013). *Mengenal Teori - Teori Politik*. Bandung: Nysa Cendikia.
- Subagyo, F. (2009). *Menata Partai Politik*. Jakarta: Wahana Semesta Intermedia.
- Muhtadi, Burhanuddin. (2012). *Dilema PKS suara dan syariah*. Jakarta. Kepustakaan Populer Gramedia
- Rahman, A.H.I. 2007. Sistem Politik Indonesia. Yogyakarta, Graha Ilmu, hal. 285

Firmanzah. (2007). *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Subakti, R. (1992). *Memahami Politik*. Jakarta: Gramedia Widya.

Rahman, A.H.I. 2007. Sistem Politik Indonesia. Yogyakarta, Graha Ilmu, hal. 28

Bourdieu, Pierre, 1986, "The Forms of Capital", terj. dari Bahasa Perancis oleh Richard Nice, dalam Richardson, J.E. (ed.), *Handbook of Theory of Research for the Sociology of Education*, New York: Greenwood Press, hal. 46-58

JURNAL

Faiza, L. (2019, Agustus). Strategi Komunikasi Politik PKS Pada Pemilihan Umum (PEMILU) Tahun 2019 di Kota Pekanbaru. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 2, 141.

Lindawati, D. S. (2013, November 2). Strategi Partai Politik Dalam Menghadapi Pemilu 2014. *Jurnal Polatica*, 4.

Bungin, B. (2008). Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya. *Penelitian Kualitatif*.

Sumartono (Budaya Politik Dalam Masyarakat Pragmatis) Vol. 2, No. 1, Juni 2018 hal 26

Sopyan, Ence. 2018. *Analisis Organisasi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sebagai Partai Politik Berbasis Dakwah (Studi Kasus di Dewan Pengurus Wilayah PKS DIY Tahun 2017-2018)*. eJurnal Manajemen Dakwah.

Nurussa'adah, Erfina. 2017. *Komunikasi Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Keterbukaan Ideologi*. *Jurnal Ilmiah Nurussa'adah*. Vol 5, No 1.

Rival, Mochamad Beu. 2014. *Peran Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dalam Perubahan Perilaku Sosial Pemuda-Pemudi (Studi Deskriptif Pemuda-Pemudi di Kelurahan Cicadas Kecamatan Cibeunying Kidul*. eJurnal Program Studi Sosiologi.

Djuarsa, S., & dkk. (2004). Teori Komunikasi Massa. *Universitas Terbuka*, 3.26.

Skripsi

Andrian Nefa, 2016. *Pemenangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla Dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di Kabupaten Rokan Hilir (Studi Komunikasi Politik*. Riset Sebelumnya, Skripsi.

Endang Sulistya Rini. *Peran Pemasaran Politik Dalam Mempengaruhi Keputusan Pemilih*. (Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.2012), h. 180.

Pratama, Duta Biyanca, *Rekrumen Politik Partai Demokrat Tahun 2013 Di Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi Tahun 2015

Sumber Lain

Firmansyah, T. (2019, April 21). *Suara PKS Melejit di Riau*. *Republika.co.id*: <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/politik/pqa9k3377/suarapks-melejit-di-riau-nama-uas-disebut-diakses-pada-10-oktober-2019>

Undang-Undang

UU No.7 tahun 2017

AD/ART Partai PKS Tahun 2016, Hal 11